

Berita terkait

Patung Tentara
Terakota Kembali
Ditemukan

Sejarawan
Banyuwangi Desak
Raperda Cagar
Budaya Disahkan

Batasan Wilayah
Penentu Cagar
Budaya Perlu
Perhatian Khusus

Kawasan Cagar
Budaya di Yogyakarta
akan Bertambah

Tulisan Asli Daerah
Kerinci Terancam
Punah

MBM Tempo

Makelar Jahat Itu di
Jakarta

Apanya Layak
Museum

Barang Hijau Buat
Saladin

Wangsit Untuk
Majapahit

Kembali ke Tahun

+ Besar - Kecil A Normal

Sebanyak 80 Joglo Kotagede Rusak Akibat Gempa

KAMIS, 20 MEI 2010 | 15:51 WIB

TEMPO *Interaktif*, Yogyakarta - Sekitar 80 dari 250 bangunan joglo di Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta diketahui rusak akibat gempa bumi pada Mei 2006 lalu. Gempa yang melanda Daerah Istimewa Yogyakarta dan sebagian Jawa Tengah telah merusak cagar budaya yang ada.

Untuk melestarikan keberadaan joglo-joglo itu kembali, lembaga donor *Java Reconstruction Fund (JRF)* serta Rehabilitasi dan Rekonstruksi Masyarakat dan Permukiman (Rekompak) membentuk Sekretariat Bersama Heritage Kotagede yang akan diresmikan pada 22 Mei 2010 dalam rangkaian peringatan empat tahun gempa DIY-Jawa Tengah.

"Yang kami tekankan, bagaimana agar rumah-rumah joglo itu tidak dijual," kata Junior Heritage Expert Java Reconstruction Fund (JRF) Kunto Wijayanto, Kamis (20/5).

Menurut Kunto, penjualan rumah-rumah joglo tersebut lantaran pemiliknya tidak mempunyai biaya cukup untuk memperbaikinya. Di sisi lain, pemilik membutuhkan banyak biaya untuk memperbaiki rumahnya yang lain yang juga rusak akibat gempa. "Yang sudah dijual, ya sudah. Tapi yang ada kami pertahankan untuk diperbaiki," kata Kunto.

JRF dan Rekompak menyediakan dana maksimal Rp 250 juta untuk memperbaiki maupun membangun kembali satu rumah joglo yang rusak yang dilakukan Sekber. Sedangkan jumlah rumah joglo yang akan diperbaiki hanya berkisar 1-2 rumah joglo yang diperuntukkan untuk kegiatan publik serta 3-4 rumah joglo yang diperuntukkan untuk tempat tinggal.

"Memang terbatas dana rekonstruksinya, sehingga jumlah joglo juga dibatasi," kata Kunto, sembari menambahkan, proyek bantuan tersebut hanya berlangsung hingga akhir 2010.

Untuk menekan pengeluaran biaya, Sekber akan menekankan perlunya swadaya masyarakat untuk bergotong royong memperbaiki joglo, ketimbang membiayai pekerja bangunan.

Selain fokus pada rehabilitasi joglo, Sekber juga melakukan kegiatan pelestarian warisan budaya lainnya di Kotagede. Baik di kawasan Kelurahan Purbayan, Prenggan, dan Rejowinangun yang masuk Kecamatan Kotagede, maupun di kelurahan Jagalan di Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.

PITO AGUSTIN RUDIANA



Berita Terkini

Indeks

Antasari Azhar Tetap Dihukum 18 Tahun Penjara

Fujitsu dan Toshiba Sepakat Bergabung

Benitez Berharap Dalglish Menggantikan Posisinya di Liverpool

Pilkada Labuhan Batu, Tigor-Suheri Unggul

Israel Masukan IHH dalam Daftar Teroris

Berita Pilihan

Indeks